

Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Ustad Adi Hidayat Official, Episode Klik Adi “Boleh Muslim Mengucapkan Selamat Natal?”

Ula Muvida Toyiba¹, Alfiah Aulia Ilmiana², Azis Mayardhi³, Hudedi⁴, Meity Suryandari⁵

Institut Agama Islam Az Zaytun Indonesia

E-mail: ulamuvinda9194@gmail.com¹, alfiahaulia13@gmail.com², amayardhi@gmail.com³, dhudedhi@gmail.com⁴,
meity@iai-alzaytun.ac.id⁵

Abstract

Islam is a religion of da'wah, namely a religion that calls on and directs its adherents to always spread and transmit Islamic teachings to all mankind. Then, da'wah activities develop with different dynamics in different situations and conditions. Da'wah must be carried out in accordance with current technological and scientific advances. Because da'wah conversion affects religious surrender and vice versa, da'wah is slow to cause religious disintegration. Because of this reciprocal relationship, Islam imposes the obligation of preaching to every believer. In Q.S Al Baqarah verse 256 it reads "LaalkrooHafiddiin" which means there is no compulsion in the context of the religion he believes in. Then Q.S Al Imran verse 19 which contains "that Allah SWT asks illiterate people (have you converted to Islam) if they convert to Islam, it means they have received guidance. But if they turn away from it then our obligation is only to convey. In the two contexts of the discussion, we are not allowed to force other people to convert to Islam or force others to believe in religions other than Islam. It's like when there are people who are affected by a disaster, we send groceries but require them to make the shahada first even though the context is they are preaching, then they are sinful. As for the scholars who allow and do not allow it in this pronouncement. The scholars who forbade saying Merry Christmas because it is based on the interpretation of QS. Maryam verses 23-26. In this verse, Jibril ordered Maryam, who gave birth to Isa al-Masih, to reach for the roots of the dates and take the ripe fruit to eat. This date indicates that Isa al Masih was not born in winter, so December 25th was not the birth of Mary's son. As for the scholars who allow Merry Christmas based on QS. Al Mumtahanah verse 8. Allah swt. In this verse Allah does not prohibit doing good to people who do not fight Muslims. Therefore, wishing a Merry Christmas is a good thing for non-Muslims, so this act is permissible. This application is guaranteed by the State law article 29 paragraph 2 which reads "The state guarantees each resident to embrace their own religion and worship according to that religion and belief". So worship in Islam is beautiful and can be in the form of a ban.

Keywords: Da'wah Message, Da'wah Science, Tolerance

Abstrak

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menyeru dan mengarahkan pemeluknya untuk selalu menyebarkan dan mengirimkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Kemudian, kegiatan dakwah berkembang dengan dinamika yang berbeda dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Dakwah harus dilakukan sesuai dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini. Karena konversi dakwah mempengaruhi penyerahan agama dan sebaliknya, dakwah lambat menyebabkan disintegrasi agama. Karena hubungan timbal balik inilah, Islam membebaskan kewajiban berdakwah kepada setiap orang beriman. Dalam Q.S Al Baqarah ayat 256 berbunyi "LaaIkrooHafiddiin" yang berarti tidak ada paksaan dalam konteks keberagamaan yang diyakininya. Kemudian Q.S Al Imran ayat 19 yang berisi "bahwa Allah SWT bertanya kepada orang-orang buta huruf (sudahkah kamu masuk islam) jika mereka masuk islam, berarti mereka telah mendapatkan petunjuk. Namun jika mereka berpaling dari hal tersebut maka kewajiban kita hanyalah menyampaikan. Dalam dua konteks pembahasan tersebut maka kita tidak diperbolehkan untuk memaksa orang lain masuk islam atau memaksa ikut meyakini agama selain islam. Seperti halnya Ketika ada masyarakat yang terkena musibah, kita kirimkan sembako namun mewajibkan mereka untuk bersyahadat terlebih dahulu walaupun konteksnya mereka sedang berdakwah, maka berdosa ia. Adapun para ulama yang membolehkan dan tidak membolehkannya dalam pengucapan tersebut. Para ulama yang melarang mengucapkan Selamat Natal karena berdasarkan interpretasi QS. Maryam ayat 23-26. Dalam ayat ini, Jibril menyuruh Maryam yang melahirkan Isa al-Masih untuk meraihnya akar kurma dan mengambil buah yang matang untuk dimakan. Tanggal tersebut menunjukkan bahwa Isa al Masih tidak lahir pada musim dingin, jadi tanggal 25 Desember bukanlah kelahiran putra Maryam. Adapun para ulama yang membolehkan Selamat Natal didasarkan pada QS. Al Mumtahanah ayat 8. Allah swt. Dalam ayat ini Allah tidak melarang berbuat baik kepada orang yang tidak memerangi umat Islam. Oleh karena itu, mengucapkan Selamat Natal adalah hal baik kepada non muslim, maka perbuatan tersebut diperbolehkan. Penerapan ini dijamin oleh undang-undang Negara pasal 29 ayat 2 yang berbunyi "Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu". Jadi ibadah di islam itu indah dan dapat berupa larangan.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Ilmu Dakwah, Toleransi

I. PENDAHULUAN

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menyeru dan mengarahkan pemeluknya untuk selalu menyebarkan dan mengirimkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Dakwah pada mulanya dipahami dalam Al-Qur'an sebagai perintah dari Allah SWT. Bagi setiap muslim yang taat kepada Allah SWT, maka perintah dakwah harus dijalankan dengan benar, kemudian dipahami bahwa dakwah itu perlu bagi kehidupan, maka dakwah menjadi aktivitas setiap muslim dimanapun dan kapanpun. Kemudian, kegiatan dakwah berkembang dengan dinamika yang berbeda dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Salah satu unsur dakwah adalah maddah (isi dakwah), maddah adalah pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Dalam hal ini jelas

bahwa dakwah maddah adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, pembahasan tentang apa itu dakwah maddah adalah pembahasan tentang ajaran Islam, karena semua ajaran Islam yang sangat luas dan bisa dijadikan dakwah maddah adalah aqidah, syari'ah, dan moralitas.

Islam adalah agama terbaik yang ada di muka bumi dan merupakan agama yang diridhoi Allah SWT. Setiap muslim harus terus mencari ilmu dan menyebarkan kebaikan yang telah diraihinya. Dakwah itu perlu bagi manusia. baik muslim maupun nonmuslim. Umat Islam harus memahami bahwa tujuan agama adalah berbuat segala kebaikan sambil terus menyampaikan dan mentransmisikan pesan-pesan Islam. Pesan-pesan dakwah diharapkan dapat tersampaikan kepada masyarakat, tidak hanya mereka yang hadir untuk menyaksikan kegiatan dakwah tersebut, namun diharapkan mampu menyampaikannya kepada mereka yang tidak hadir dalam kegiatan dakwah tersebut. kegiatan Melalui berbagai alat komunikasi digital dapat memudahkan audiens dan perolehan pengetahuan dan pemahaman baru, serta dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah.

Dakwah harus dilakukan sesuai dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini. Karena konversi dakwah mempengaruhi penyerahan agama dan sebaliknya, dakwah lambat menyebabkan disintegrasi agama. Karena hubungan timbal balik inilah, Islam membebaskan kewajiban berdakwah kepada setiap orang beriman. Berdakwah di zaman yang semakin maju seperti saat ini menuntut para penggiat dakwah untuk terus menyebarkan dakwah Islam. Bukan lagi soal siapa yang berdiri di podium dan siapa yang dilihat banyak orang. Dakwah mudah bagi siapa saja yang memiliki pengetahuan dan kemauan untuk menggunakan media sebagai jembatan untuk menyampaikan ajaran Islam.

Dengan demikian, dakwah saat ini menuntut adanya hal-hal baru yang dapat menjelaskan permasalahan dakwah di era yang semakin modern ini. Para penggiat dakwah harus lebih jeli dalam menggunakan media baru saat ini untuk memudahkan penyampaian pesan dakwah. Media adalah alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang da'i kepada orang gila atau khalayak. Dakwah dapat disampaikan melalui media cetak, elektronik dan online. Media online atau yang sering disebut dengan internet merupakan media baru yang sering digunakan oleh para da'i zaman sekarang untuk menyampaikan dakwah, seperti blog atau website islami, youtube, dll.

Ruang-ruang yang berbeda ini merupakan pilihan yang efektif ketika mencoba menghubungkan orang-orang untuk menciptakan persahabatan yang harmonis dan saling menguntungkan. Oleh karena itu, jejaring sosial merupakan sarana yang sangat cocok untuk membangun dakwah Islam. Hal ini dilakukan untuk melawan perang ide yang diciptakan oleh dunia barat. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan strategi yang tepat untuk membangun jaringan dakwah, yaitu memanfaatkan perkembangan konektivitas global. Sistem ini merupakan sarana dakwah alternatif. Keuntungan menggunakan internet antara lain dapat mempererat koneksi dan memberikan informasi dalam waktu singkat.

YouTube adalah media online yang banyak diminati oleh masyarakat luas karena memiliki banyak sumber berita, informasi, tips, trend, hiburan, musik, kuliner dan banyak lagi.

Biasanya, setiap pergantian tahun baru masehi pasti akan diikuti oleh perayaan Natal bagi yang menjalankan. Namun dengan adanya hal tersebut menjadikan suatu kontroversi terhadap umat muslim dan nonmuslim terkait dengan hukum dalam ikut mengucapkan atau merayakan Natal tersebut seperti apa. Dalam pembahas ini kita akan mengkaji pesan apakah yang dapat kita ambil dari channel youtube Ustad Adi Hidayat ini terkait dengan hukum bolehkah Muslim mengucapkan selamat natal?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Dakwah

Secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa arab – – , yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan. Kata Dakwah berasal dari kata da'a-yad'u- da'watan, yang artinya menyeru, mengajak, memanggil, atau mengundang. Sedangkan pengertian dakwah menurut istilah (terminologi) sangat beragam, karena setiap ahli dakwah memberi pengertian dan sudut pandang yang berbeda-beda sehingga istilah dari suatu ahli dakwah dengan ahli yang lainnya seringkali terdapat beberapa kesamaan (M Ridwan dalam Abdul salam Dkk, 2018, 2020)

Bentuk-Bentuk Dakwah

Aktivitas dakwah yang merupakan operasionalisasi dari dakwah yang dilakukan para pelaku dakwah dapat diklasifikasikan dalam 3 kategori, yaitu : (Abdullah, dalam Abdul salam Dkk, 2020, 2020)

a. Aktifitas Dakwah bil lisan

Dakwah bil lisan adalah cara penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan (ceramah atau komunikasi langsung antara subjek dan objek dakwah). Media dakwah ini: khutbah, ceramah, ataupun pidato. Allah berfirman dalam Al-Quran dengan tegas mengenai hal ini dengan menitik beratkan kepada Ahsan Kaulan (ucapan yang baik) dan Uswatun Hasanah (perbuatan baik), yaitu dalam Q.S. Al-Fussilat 41:33

Terjemahnya: “Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?”

b. Aktifitas Dakwah bil Qalam

Dakwah bil qalam adalah dakwah dengan menggunakan media tulisan, dakwah bilqalam berupa bentuk dakwah yang pernah dipraktikan Rasulullah SAW. Contoh bentuk dakwah bilqalam ala Rasulullah yaitu mengirim surat-surat yang berisi seruan, ajakan, atau panggilan. Namun, Dakwah bilqalam pada era sekarang ini kebanyakan menggunakan media cetak yang meliputi: surat kabar, majalah, brosur, dan buletin.

c. Aktifitas Dakwah bil hal

Dakwah bil hal adalah melaksanakan amal kebaikan dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi bidang sosial, ekonomi, dan budaya dalam bingkai nilai-nilai ajaran Islam. Dakwah bil hal merupakan usaha merintis dan mempraktekkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah dalam bentuk ini dapat dilakukan oleh setiap orang di manapun berada dengan profesi apapun.

Pesan Dakwah

Pengertian Pesan Dakwah(*maddah*) merupakan isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah Islam itu sendiri. Pesan dakwah pula merupakan isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus dilakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan akhlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang di perolehnya. (Ala, 2020)

Pesan dakwah atau materidakwah adalah isi dakwah yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang bersumber agama Islam. Pesan Dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi *da'i* untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat disesuaikan dengan memperhatikan situasi dan kondisi serta *timing* yang ada. Dan juga harus ada prioritas-prioritas mana yang wajib disampaikan dan mana yang sunnah disampaikan.

Dari Abdillah ibn Amr ibn Ash RA, "Sesungguhnya Nabi Muhammad SAW bersabda, "Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat. Berkisahlah tentang Bani Israel dan tidak apa-apa. Barangsiapa berdusta atas namaku, maka bersiaplah mendapatkan kursinya dari api neraka." (HR Bukhari).

Toleransi

Toleransi atau as-samahah (arab) adalah konsep modern untuk menggambarkan sikap saling menghormati dan saling bekerjasama diantara kelompok masyarakat yang berbeda-beda baik secara etnis, bahasa, budaya, politik, maupun agama. Oleh karena itu toleransi merupakan konsep yang bagus dan mulia yang sepenuhnya menjadi bagian organik dari ajaran agama-agama termasuk agama islam.

Istilah lain, toleransi berasal dari kata "tolerare" yang berasal dari bahasa latin yang berarti dengan sabar membiarkan sesuatu. Toleransi dalam bahasa belanda adalah "tolerantie", sedangkan dalam bahasa inggris adalah "tolerantion". Toleransi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna sifat atau sikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) terhadap pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan dan kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

Konsep toleransi atau tasamuh dalam pandangan islam mengandung konsep rahmatal lil 'alamin. Sekalipun Al-Qur'an tidak secara tegas menjelaskan tentang tasamuh, namun banyak ditemui beberapa tema yang terkait dengan ini, diantaranya rahmat dan kasih sayang (QS Al-Balad), Al-Afw atau memaafkan (QS An-Nur:22), Al-Safh atau berlapang dada (QS Al-Zukhruf: 89), Al-Salam atau keselamatan (QS Al-Furqon : 63), Al-'Adl atau keadilan, Al-Ihsan atau kebaikan (QS An-Nahl:90) dan Al-Tauhid yang berakna menuhankan Allah Swt (QS Al-Ikhlâs : 1-4).

Sikap Toleransi : Sikap toleransi dan menghargai tidak hanya berlaku terhadap orang lain, tetapi juga kepada diri sendiri, bahkan sikap toleran harus dimulai dari diri sendiri. Rasulullah SAW mengingatkan agar ia memperhatikan dirinya dan memberi hak yang proporsional: “sesungguhnya tubuhmu punya hak (untuk kamu istirahatkan) matamu punya hak (untuk dipejamkan) dan istrimu juga punya hak (untuk dinafkahkan)”. (HR Bukhori).

NATAL

Tahun baru masehi, dimana saat moment pergantian tahun tersebut menjadi hal yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat luas sebagai moment untuk dirayakan dan dimeriahkan dengan sanak keluarga dan msyarakat luas. Tak jarang, banyak keluarga yang merayakan tahun baru dengan berlibur Bersama keluarganya ke luar kota maupun keluar negeri. Namun, moment tahun baru disetiap tahunnya tak lepas dari moment hari Natal bagi umat non islam yang menjalankannya.

Pengertian Natal (serapan dari bahasa Portugis: *Natal*, berarti "kelahiran") adalah hari raya umat Kristen yang diperingati setiap tahun oleh umat Kristiani pada tanggal 25 Desember untuk memperingati hari kelahiran Yesus Kristus. Natal dirayakan dalam kebaktian malam pada tanggal 24 Desember; dan kebaktian pagi tanggal 25 Desember. Beberapa gereja Ortodoks merayakan Natal pada tanggal 6 Januari (lihat pula Epifani).

Dalam tradisi barat, peringatan Natal juga mengandung aspek non-agamawi. Beberapa tradisi Natal yang berasal dari Barat antara lain adalah pohon Natal, kartu Natal, bertukar hadiah antara teman, dan anggota keluarga serta kisah tentang Santa Klaus atau Sinterklas.

Perayaan Natal baru dimulai pada sekitar tahun 200 M di Aleksandria (Mesir). Para teolog Mesir menunjuk tanggal 20 Mei tetapi ada pula pada 19 atau 20 April. Di tempat-tempat lain perayaan dilakukan pada tanggal 5 atau 6 Januari; ada pula pada bulan Desember. Perayaan pada tanggal 25 Desember dimulai pada tahun 221 oleh [Sextus Julius Africanus](#), dan baru diterima secara luas pada abad ke-5. Ada berbagai perayaan keagamaan dalam masyarakat non-Kristen pada bulan Desember.

Meskipun kapan Hari Natal jatuh masih menjadi perdebatan, agama Kristen pada umumnya sepakat untuk menetapkan Hari Natal jatuh setiap tanggal 25 Desember dalam [Kalender Gregorian](#) ini didasari atas kesadaran bahwa penetapan hari raya [liturgis](#) lain seperti [Paskah](#) dan [Jumat Agung](#) tidak didapat dengan pendekatan tanggal pasti namun hanya berupa penyelenggaraan kembali acara-acara tersebut dalam satu tahun liturgi, yang bukan

mementingkan ketepatan tanggalnya namun esensi atau inti dari setiap peringatan tersebut untuk dapat diwujudkan dari hari ke hari. (Wikipedia)

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Moleong Lexy J, 2007) pendekatan kualitatif deskriptif yaitu pendekatan penelitian dimana data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar – gambar dan bukan angka. Tujuan pendekatan ini yaitu untuk mengkaji fenomena dan memecahkan masalah berdasarkan fakta yang terjadi kemudian dianalisis secara mendalam. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting social dan bahwa pemahaman pengetahuan social adalah suatu proses ilmiah yang sah (*legitimate*). Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi Pustaka (*Library Research*). Menurut (Nasir, 2003) studi kepustakaan merupakan Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan. Jenis penelitian studi Pustaka ini digunakan untuk meneliti terkait informasi digital perihal pesan dakwah dalam Konten Youtube pada channel Tasbih TV dengan topik "Bolehkan Mengucapkan selamat Natal dan Tahun baru (NaTaru)".

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara membaca, menyimak, mendengarkan serta mencatat. Teknik membaca digunakan penulis untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Teknik menyimak dan mendengarkan digunakan penulis sebagai cara untuk memahami isi dari konten youtube yang menjadi objek penelitian penulis. Teknik mencatat digunakan untuk mencatat dan merangkai hasil dari penelitian topik tersebut. Metode Analisa data dalam penelitian ini adalah Analisa isi (*Content Analysis*) yaitu Teknik penelitian untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, music, teater dan sebagainya. (Jalaludin, 2012)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Youtube adalah sebuah perusahaan yang mengumpulkan koleksi *user generated content* yang memuat ribuan film pendek dan episode televisi, serta ratusan film *full-length* yang melayani lebih dari dua miliar video perhari, telah menjadi pemimpin yang jelas dalam berbagai video online. Youtube terutama memperoleh pendapatan dengan menjual iklan pada halaman (*homepage*) dan pencarian hasil-hasilnya, serta dalam videonya. Situs ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton serta berbagi video.

Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno California. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 oleh Steve Chen (CTO mantan) dan Chad Hurley (mantan CEO). Youtube sekarang ini merupakan anak perusahaan dari Internet pencari raksasa (Google) pada November 2006, Youtube, LLC dibeli oleh Google dengan nilai U\$\$ 1,65 miliar dan resmi untuk beroperasi sebagai anak perusahaan Google. Perusahaan youtube sendiri menggunakan teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna termasuk klip film, klip TV, dan Video music serta konten-konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, video dakwah dan video Pendidikan. (Burgess dalam Anisa F, 2009, 2018)

Channel Youtube Adi Hidayat Official merupakan kanal resmi dari Ustadz Adi Hidayat, L.c., M.A yang memiliki kumpulan video yang dapat diakses sejumlah 1,3rb video. Berisi kumpulan Kajian keislaman dimulai dari Pembahasan Kitab, Tafsir, amalan dakwah, sejarah keislaman, Murottal dan lain sebagainya. Memiliki sejumlah 3,36 jt Subscriber aktif dari berbagai kalangan masyarakat umum. Dalam konteks pembahasan kali ini peneliti mengambil topik pembahasan dari konten yang ada dalam episode (Klik Adi)”Boleh muslim mengucapkan selamat Natal?”

Dalam pembahasan ini kita dapat melihat bahwa, menurut Ustad Adi Hidayat dalam kanal youtubnya ia mengatakan bahwa Kita perlu untuk bersikap proporsional saja dan bersikap wajar Ketika perayaan natal berlangsung, kitapun perlu untuk bersikap proporsional dalam menerapkan toleransi sesuai dengan porsinya masing-masing yang akan menjadi perwujudan sikap saling menghormati dan membangun keharmonisan dalam berbangsa dan bernegara.

Dalam islam Allah SWT telah memberikan konsepsi terkait toleransi sikap menghormati terutama antar keyakinan dan kehidupan beragama dengan sedetainya. Dalam konteks toleransi antar-umat beragama, islam memiliki konsep yang jelas. “Tidak ada paksaan dalam agama, bagi kalian agama kalian, dan bagi kami agama kami” yang tertuang dalam Q.S Al Kafirun ayat 1-6

yang berisi tentang perintah bahwa kita tidak dapat memaksakan agama lain untuk mengikuti agama yang kita yakini, karena setiap agama memiliki penganutnya masing-masing dan yang dapat kita lakukan adalah untuk saling menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama baik dalam segi kebudayaan, prilaku, kebiasaan, sampai pada hal-hal yang dipercayai oleh masing-masing umat beragama.

Dalam sejarah pada kanal youtube ini diceritakan bahwa suatu ketika ada yang mendatangi Nabi Muhammad SAW dengan berusaha mengajukan supaya mencampuradukkan keberagaman umat dengan bergantian beribadah karena sebuah perselisihan. Namun turnlah Q.s Al Kafirun yang pada ayat terakhir berbunyi "lakum diinukum waliyadiin" yang berarti bahwa bagimu agamamu dan bagiku agamaku. Sehingga dalam konteks tersebut kita dapat melihat bahwa kita tidak perlu berselisih terkait masalah yang rumit dan ribet, kita juga tidak perlu untuk mencaci maki serta mencela orang lain. Kita hanya perlu untuk saling menghormati dalam beribadah dengan masing-masing kepercayaan serta tidak perlu mencampuri teori dengan perbuatan seakan mengikuti namun hatinya mengingkari, karena itu merupakan sifat munafik. Dan Ketika kita meyakini sesuatu hendaklah kita sendiri melakukannya dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Sama halnya dengan kasus yang dibahas kali ini bahwa kita diperbolehkan melakukan apapun yang kita yakini untuk dikerjakan, namun kita tidak perlu untuk mencampuri dan saling mencela dengan sesuatu hal yang tidak kita yakini. Yang dapat kita lakukan adalah Bersama-sama melakukan diskusi dan komparasi sampai menemukan kebenaran yang sejati. Namun, pertanggung jawaban berada dibawah masing-masing perorangan sesuai dengan konsep keyakinan yang diyakininya.

Dalam Q.S Al Baqarah ayat 256 berbunyi "LaalkrooHafiddiin" yang berarti tidak ada paksaan dalam konteks keberagaman yang diyakininya. Kemudian Q.S Al Imran ayat 19 yang berisi "bahwa Allah SWT bertanya kepada orang-orang buta huruf (sudahkah kamu masuk islam?) jika mereka masuk islam, berarti mereka telah mendapatkan petunjuk. Namun jika mereka berpaling dari hal tersebut maka kewajiban kita hanyalah menyampaikan. Dalam dua konteks pembahasan tersebut maka kita tidak diperbolehkan untuk memaksa orang lain masuk islam atau memaksa ikut meyakini agama selain islam. Seperti halnya Ketika ada masyarakat yang terkena musibah, kita kirimkan sembako namun mewajibkan mereka untuk bersyahadat terlebih dahulu walaupun konteksnya mereka sedang berdakwah, maka berdosa lah ia.

Dalam pembahasan antara umat berbeda agama jika dilihat dari konsep muamalah dalam hubungan antara kemanusiaan yang bersifat sosial maka islam muncul dengan satu petunjuk yang luar biasa, dimana mewujudkan harmoni sifat saling tolong menolong, membantu, mensupport baik muslim dan non muslim. Kita dapat melihatnya dalam beberapa segi misalnya Ketika terjadi musibah kita tidak memandang perbedaan baik ras maupun agama, kemudian dalam konteks membangun bangsa dan bernegara seperti instansi pemerintahan, instansi kemilitrean, instansi perusahaan dan lainnya. Mungkin mereka semua bukan hanya orang islam saja didalamnya melainkan gabungan dari berbagai masyarakat luas yang saling menghormati dan bertoleransi antar sesama membangun keharmonisan dan bekerja sama untuk memakmurkan negara dengan diniatkan sebagai ibadah kepada Tuhan.

Adapun para ulama yang membolehkan dan tidak membolehkannya dalam pengucapan tersebut. Para ulama yang melarang mengucapkan Selamat Natal karena berdasarkan interpretasi QS. Maryam ayat 23-26. Dalam ayat ini, Jibril menyuruh Maryam yang melahirkan Isa al-Masih untuk meraihnya akar kurma dan mengambil buah yang matang untuk dimakan. Tanggal tersebut menunjukkan bahwa Isa al Masih tidak lahir pada musim dingin, jadi tanggal 25 Desember bukanlah kelahiran putra Maryam.

Adapun para ulama yang membolehkan Selamat Natal didasarkan pada QS. Al Mumtahanah ayat 8. Allah swt. Berfirman:

أَهْلِكُمْ اللَّهُ عَنِ الدِّينِ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ وَّهُمْ وَتَفْسَطُوا إِلَيْهِمْ إِنْ اللَّهُ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya, “Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.” Dalam ayat ini Allah tidak melarang berbuat baik kepada orang yang tidak memerangi umat Islam. Oleh karena itu, mengucapkan Selamat Natal adalah hal baik kepada non muslim, maka perbuatan tersebut diperbolehkan. Penerapan ini dijamin oleh undang-undang Negara pasal 29 ayat 2 yang berbunyi “Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu”. Jadi ibadah di islam itu indah dan dapat berupa larangan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada penelitian ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Dalam islam Allah SWT telah memberikan konsepsi terkait toleransi sikap menghormati terutama antar keyakinan dan kehidupan beragama dengan sedetainya. Dalam konteks toleransi antar-umat beragama, islam memiliki konsep yang jelas. "Tidak ada paksaan dalam agama, bagi kalian agama kalian, dan bagi kami agama kami" yang tertuang dalam Q.S Al Kafirun ayat 1-6 yang berisi tentang perintah bahwa kita tidak dapat memaksakan agama lain untuk mengikuti agama yang kita yakini, karena setiap agama memiliki penganutnya masing-masing dan yang dapat kita lakukan adalah untuk saling menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama baik dalam segi kebudayaan, prilaku, kebiasaan, sampai pada hal-hal yang dipercayai oleh masing-masing umat beragama.

Antar umat beda agama jika dilihat dari konsep muamalah dalam hubungan antara kemanusiaan yang bersifat sosial maka islam muncul dengan satu petunjuk yang luar biasa, dimana mewujudkan harmoni sifat saling tolong menolong, membantu, mensupport baik muslim dan non muslim. Kita dapat melihatnya dalam beberapa segi misalnya Ketika terjadi musibah kita tidak memandang perbedaan baik ras maupun agama, kemudian dalam konteks membangun bangsa dan bernegara seperti instansi pemerintahan, instansi kemilitrean, instansi perusahaan dan lainnya. Mungkin mereka semua bukan hanya orang islam saja didalamnya melainkan gabungan dari berbagai masyarakat luas yang saling menghormati dan bertoleransi antar sesama membangun keharmonisan dan bekerja sama untuk memakmurkan negara dengan diniatkan sebagai ibadah kepada Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, dalam Abdul salam Dkk. (2020, 2020). Urgensi Dakwah dan Perencanaannya, Dakwah melalui Youtube (Analisis Pesan dakwah ustadz Hanan Attaki). *Jurnal Studi Islam*, Vol.12, no.1.
- Ala, C. S. (2020). Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki. *Jurnal UIN ArRanini*, 2122.
- Burgess dalam Anisa F. (2009, 2018). Analisis Isi Pesan Dakwah ustadz Hanan Attaki dalam akun Youtube pemuda Hijrah. *Jurnal Skripsi UIN Jakarta*, 39-40.
- Jalaludin, R. (2012). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M Ridwan dalam Abdul salam Dkk. (2018, 2020). Peran Dai dalam membimbing penyabung Ayam (Dakwah melalui Youtube, pesan dakwah hanan attaki). *Jurnal bimbingan dan penyuluhan Islam, Jurnal Washiyah*, Vol.2, no.2.
- Moleong Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugraha, J. (2022, Desember 22). *Mengenal Arti Natal, beserta makna dan cara merayakannya*. Retrieved from Merdeka.com JaTeng: <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-apa-arti-natal-lengkap-beserta-makna-dan-cara-merayakannya-klm.html>
- Rifai dalam DPIS IPB. (2021, 02 15). *Menyoroti Bencana diindonesia: Dampak, Penanggulangan, dan Pencegahan*. Retrieved from IPB University: <https://dpis.ipb.ac.id/menyoroti-bencana-di-indonesia-dampak-penanggulangan-dan-pencegahan/>
- Wikipedia. (n.d.). *Natal*. Retrieved from WIKIPEDIA. Ensiklopedia Bebas: <https://id.wikipedia.org/wiki/Natal>